

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah

1. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai religius siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari fasilitas untuk beribadah siswa tergolong cukup baik dengan persentase 49,2% dan berdo'a sebelum dan sesudah belajar siswa tergolong sangat baik dengan persentase 75,3%.
2. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai toleransi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari bekerja dalam kelompok yang berbeda tergolong sangat baik dengan persentase 80% dan bertegur sapa dengan teman yang berbeda pendapat tergolong cukup baik dengan persentase 44,6%.
3. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari kedisiplinan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari membiasakan hadir tepat waktu tergolong cukup baik dengan persentase 50,7% dan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah tergolong cukup baik dengan persentase 47,6%.
4. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai tanggung jawab siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari melakukan tugas tanpa disuruh tergolong sangat baik dengan persentase 61,5% dan pelaksanaan tugas piket secara teratur siswa tergolong cukup baik dengan persentase 47,6%.

5. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai kreatif siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan daya fikir tergolong cukup baik dengan persentase 55,3% dan membuat suatu karya dari bahan yang tersedia dikelas siswa tergolong cukup baik dengan persentase 61,5%.
6. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari rasa ingin tahu siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari belajar melalui media komunikasi dan informasi tergolong cukup baik dengan persentase 52,3% dan bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran siswa tergolong cukup baik dengan persentase 58,4%.
7. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai kejujuran siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang tergolong cukup baik dengan persentase 49,2% dan larangan menyontek siswa tergolong cukup baik dengan persentase 49,2%.
8. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai kerja keras siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari menyediakan suasana kompetisi yang sehat tergolong cukup baik dengan persentase 46,1% dan mengerjakan semua tugas dengan sungguh-sungguh tergolong cukup baik dengan persentase 43%.
9. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai peduli lingkungan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari membuang sampah ditempatnya siswa tergolong cukup baik dengan persentase 53,8% dan

membersihkan halaman sekolah siswa tergolong cukup baik dengan persentase 43%.

10. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai mandiri siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari mengerjakan PR tanpa meniru pekerjaan temannya tergolong cukup baik dengan persentase 46,1% dan melakukan sendiri tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya tergolong cukup baik dengan persentase 43%.
11. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai demokratis siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari membiasakan diri untuk bermusyawarah dengan teman-teman tergolong cukup baik dengan persentase 49,2% dan memberikan suara dalam pemilihan ketua kelas tergolong cukup baik dengan persentase 50,7%.
12. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai peduli sosial siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari menghormati petugas-petugas sekolah tergolong cukup baik dengan persentase 47,6% dan membantu teman yang sedang kesusahan tergolong cukup baik dengan persentase 60%.
13. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai semangat kebangsaan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari turut serta dalam upacara peringatan hari pahlawan tergolong cukup baik dengan persentase 49,2% dan menggunakan bahasa indonesia ketika ada teman dari suku lain tergolong cukup baik dengan persentase 49%.
14. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari cinta tanah air siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari mengagumi kekayaan budaya dan seni

indonesia tergolong cukup baik dengan persentase 49,2% dan mengagumi kesuburan tanah wilayah indonesia tergolong cukup baik dengan persentase 49%.

15. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari menghargai prestasi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya tergolong cukup baik dengan persentase 56,9% dan rajin belajar untuk berprestasi tinggi tergolong cukup baik dengan persentase 58,4%.
16. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari nilai komunikatif siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari bekerja sama dalam kelompok dikelas tergolong cukup baik dengan persentase 47,6% dan berbicara dengan teman sekelas tergolong kurang baik dengan persentase 38,4%.
17. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari cinta damai siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari tidak mengambil barang teman tergolong cukup baik dengan persentase 53,8% dan mengucapkan salam tergolong cukup baik dengan persentase 44,6%.
18. Tingkat keberhasilan pendidikan karakter dari gemar membaca kelas X di SMA Negeri 1 Talamau dilihat dari membaca koran atau majalah dinding tergolong sangat baik dengan persentase 69,2% dan membaca buku yang ada dipergustakaan tergolong sangat baik dengan persentase 66,1%.

B. Saran

1. Analisis dari program pendidikan karakter yang dilihat dari 18 kriteria yaitu nilai religius, toleransi, kedisiplinan, tanggung jawab, kreatif, rasa ingin tahu,

jujur, kerja keras, peduli lingkungan, mandiri, demokratis, peduli sosial, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai dan gemar membaca siswa kelas X di SMA Negeri 1 Talamau hendaknya pihak sekolah selalu berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan agar program pendidikan ini bisa tercapai secara maksimal dan didukung juga oleh peran orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya dirumah.

2. Dinas pendidikan dan instansi yang terkait dengan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan juga harus berperan aktif untuk memotivasi sekolah agar bisa mencapai tujuan dari pendidikan nasional.